

***Padan* Marga Batak Toba Dalam Novel *Senja Kaca* Karya Almino**

Situmorang: Tinjauan Antropologi Sastra

ABSTRAK

Novel *Senja Kaca* karya Almino Situmorang merupakan sebuah karya fiksi yang mengangkat kebudayaan masyarakat Batak Toba. Cerita yang diangkat dalam novel ini adalah *padan* marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses terjadinya *padan* marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali serta keuntungan dan kerugian *padan* bagi marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali di dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan novel sebagai data primer dan informan sebagai data sekunder kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode deskriptif dan metode hermeneutika untuk mendeskripsikan proses terjadinya *padan* marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali serta keuntungan dan kerugian yang dialami oleh kedua marga tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menurut novel *Senja Kaca* dan Informan dapat disimpulkan bahwa *padan* yang terjadi antara Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali berawal dari pertukaran anak yang dilakukan oleh kedua istri dari Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali yang sama-sama mengandung dan melahirkan anak. Pertukaran anak itu terjadi tanpa sepengetahuan kedua suami mereka. Istri Nainggolan Parhusip menukarkan anak (laki-laki) kepada istri Siregar Silali dan istri Siregar Silali menukarkan *boru* (anak perempuan) kepada istri Nainggolan Parhusip. Ketika suami mereka tahu bahwa anak mereka telah ditukar maka terucaplah sebuah janji atau dalam bahasa Batak disebut dengan *padan*. *Padan* juga menimbulkan keuntungan dan kerugian bagi marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali. Keuntungan *padan* bagi marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali adalah bahwa *padan* menumbuhkan rasa persaudaraan dan kasih sayang yang begitu besar karena mereka telah sah menjadi seorang saudara yang saling membantu, mengasihi, dan menyayangi. Selain keuntungan, *padan* juga memiliki kerugian bagi Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali. Kerugian *padan* bagi marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali adalah bahwa mereka tidak bisa berpacaran, tidak bisa melakukan hubungan kontak fisik, tidak bisa saling mencintai, dan tidak bisa menikah. Sampai saat ini marga Nainggolan Parhusip dan Siregar Silali tidak pernah ada yang menikah karena hal itu memang tidak boleh terjadi di antara mereka.

Kata Kunci: Marga, padan, pertukaran anak.